

Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Notion pada Biro Arsitektur di Masa Pandemi

Delia Sheila Madafi ¹, Titus Adi Kurniawan ²

^{1,2} Kelompok Keilmuan, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya.

Email korespondensi: delia.sheila@student.upj.ac.id

Abstrak

Pada awal masa pandemi yaitu awal tahun 2020, seluruh kegiatan yang dilakukan masyarakat diwajibkan untuk dilaksanakan secara *online*. Pada saat itu juga, salah satu perusahaan di bidang biro arsitektur yaitu MJB Architects menerapkan sistem *Work from Home* (WFH) untuk berkoordinasi dengan setiap karyawannya, sistem *Work from Home* (WFH) ini dinilai lebih praktis serta dapat mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan (*paperless*). MJB Architects sendiri memanfaatkan beberapa aplikasi yang membantu dalam pelaksanaan *Work from Home* (WFH), salah satunya adalah aplikasi Notion. Aplikasi Notion ini membantu dalam menyimpan *database* dari setiap proyek yang dikerjakan oleh perusahaan. Selain itu, aplikasi ini dapat memudahkan *principal architects* dalam mengontrol pekerjaan karyawan lainnya ataupun anak magang. Dengan menggunakan aplikasi Notion ini, bisa memudahkan untuk mengetahui *progress* dan hasil dari proyek-proyek tersebut, terutama dalam pelaksanaan WFH ini. Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan mengenai pemanfaatan dari aplikasi Notion yang dirasakan oleh penulis selama melakukan Kerja Profesi di MJB Architects. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan metode observasi kualitatif. Dalam penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa aplikasi Notion cukup membantu dalam pelaksanaan WFH ini asalkan harus diseimbangi dengan kekonsistenan untuk mencatat segala database proyek.

Kata-kunci: jurnal, naskah, panduan, penulisan, *template*

Pengantar

Kerja Profesi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengenalkan dunia kerja bagi mahasiswa/i. Salah satu tujuan kegiatan ini yaitu untuk membantu proses belajar mahasiswa/i. Mahasiswa juga diharapkan agar bisa lebih maksimal dalam memahami teori yang sudah didapatkan sebelumnya dengan mengimplementasikannya secara langsung di dunia kerja. Kerja Profesi ini adalah salah satu mata kuliah di Universitas Pembangunan Jaya yang memberikan peluang bagi mahasiswanya untuk mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung. Mata kuliah ini wajib diambil oleh mahasiswa arsitektur di semester 7. Pengenalan dunia kerja secara langsung selama di bangku kuliah bertujuan untuk menciptakan lulusan yang lebih siap dan profesional. Pada pelaksanaan Kerja Profesi di salah satu biro arsitektur di daerah Depok, yaitu MJB Architects. Biro tersebut juga memiliki sebuah *workshop* kayu yang menambah daya tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai jenis kayu.

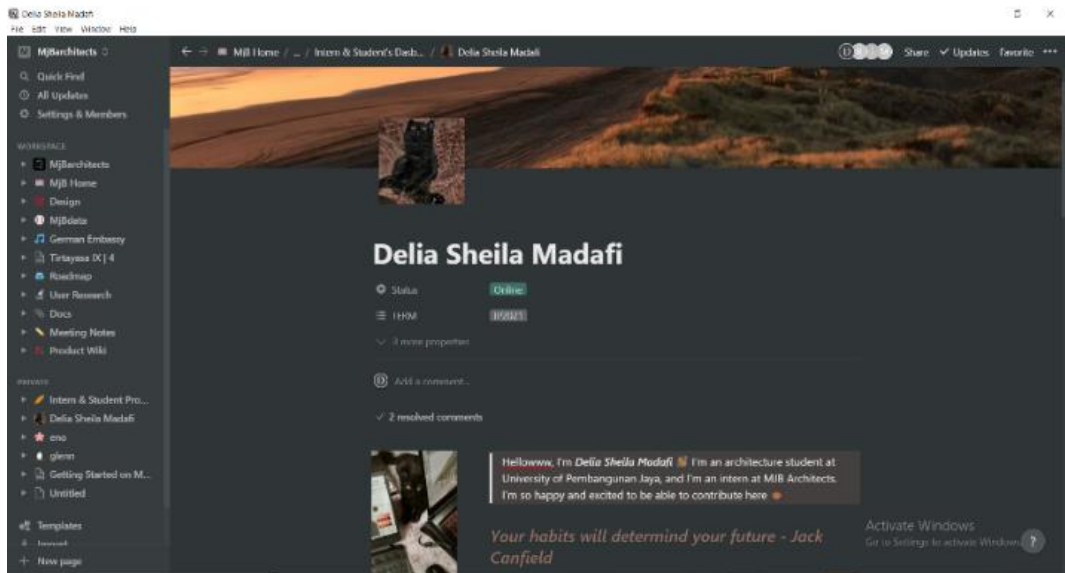
Mulai tahun 2020, MJB Architects menerapkan sistem *Work from Home* (WFH) untuk berkoordinasi dengan setiap karyawannya, sistem *Work from Home* (WFH) ini dinilai lebih praktis serta dapat mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan (*paperless*). MJB Architects menggunakan beberapa aplikasi yang membantu untuk menjalankan proyek-proyeknya, yaitu aplikasi Notion dan Zoom Meetings. Zoom Meetings digunakan untuk *briefing* dalam menjalankan setiap proyek, biasanya dilakukan selama 2-3 kali dalam seminggu. Notion digunakan untuk mencatat hasil kerja dari setiap proyek, di aplikasi tersebut juga bisa membuat *daily schedule* yang dapat dimanfaatkan oleh pembimbing lapangan untuk memantau pekerjaan para praktikan setiap harinya sehingga dapat mengurangi kondisi prokrastinasi akademik. Menurut (Risnawati & Ghufron, 2010) prokrastinasi akademik adalah perilaku spesifik yang melibatkan unsur penundaan, mengakibatkan keterlambatan, atau kegagalan dalam menyelesaikan tugas. Aplikasi ini dapat membantu penggunaannya dalam mengatasi masalah tersebut dengan melakukan *self-management*, karena seperti yang kita tahu bahwa di masa pandemic telah menyebabkan turunnya tingkat produktivitas masyarakat. *Self-management* ini dilakukan dengan cara menulis daftar pekerjaan yang akan dilakukan selama satu hari atau bahkan beberapa hari kedepan, atau yang biasa disebut *to-do-list*. (Esposito, et al., 2020) melakukan penelitian terkait peningkatan performa petugas medis ketika melakukan *to-do-list* dalam sebuah aplikasi yang hasilnya, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan performa pada petugas medis dalam menjalankan tugasnya selama di ICU (*Intensive Care Unit*). Selain itu (Cassells & O'Broin, 2019) menyatakan bahwa melakukan *To-do-list* dapat mengurangi tendensi seorang individu untuk melakukan prokrastinasi.

Objek dan Persoalan

Pada saat memasuki pandemi Covid-19 yang menyebabkan seluruh kegiatan manusia harus dilakukan secara *online*, membuat masyarakat harus belajar untuk memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi ini, selain untuk mengurangi penyebaran virus Corona, juga digunakan untuk mempermudah proses kegiatan. Notion merupakan salah satu aplikasi yang dimanfaatkan oleh MJB Architects dalam melakukan proses desain. Notion digunakan untuk membuat daftar kerja, mengatur *schedule* pekerjaan setiap harinya, menyimpan *database* proyek, serta digunakan untuk mengontrol para praktikan dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi. Menurut (Colmenares, 2020), menjelaskan bahwa tujuan sederhana dibuatnya aplikasi Notion ini, yaitu untuk memudahkan pekerjaan, meningkatkan produktivitas, dan menghindari kejenuhan perangkat karena berbagai utilitas yang beroperasi secara bersamaan. Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk membahas seberapa efektif penggunaan aplikasi tersebut dalam melakukan pekerjaan dan membantu penggunaannya dalam melakukan *self-managment*, serta adakah kesulitan yang dirasakan selama menggunakan aplikasi tersebut. Bahasan tersebut diambil berdasarkan dari pengalaman penulis dan 2 rekan lainnya selama 3 bulan melakukan Kerja Profesi di MJB Architects.

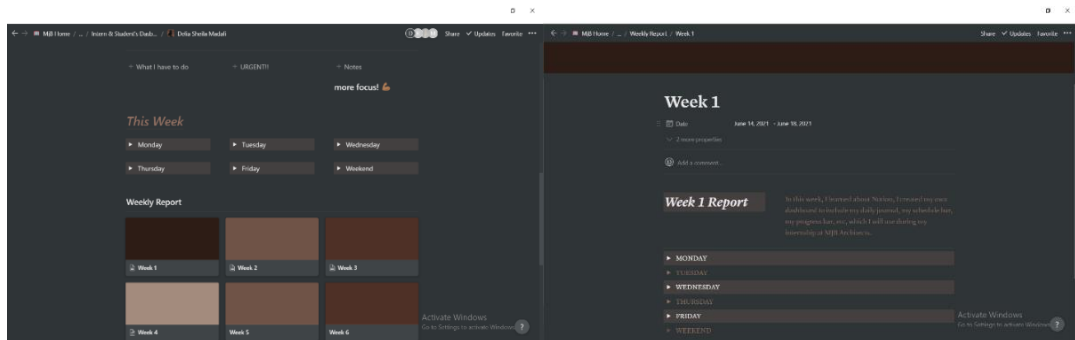
Diskusi

Melakukan pekerjaan dengan sistem WFH (*Work from Home*) harus dibekali dengan pemanfaatan teknologi. Salah satu teknologi yang digunakan oleh MJB Architects, tempat penulis melakukan Kerja Profesi, yaitu dengan menggunakan aplikasi Notion. Tahap pertama dilakukan dengan menganalisis hasil observasi penulis selama menggunakan aplikasi tersebut. Pada minggu awal, penulis dan 2 rekan lainnya ditugaskan dalam membuat *intern dashboard*, yang digunakan untuk memantau pekerjaan para praktikan kerja profesi. *Intern dashboard* ini berisikan nama penulis dan juga *daily schedule* selama melakukan Kerja Profesi.



Gambar 1. Intern Dashboard pada Aplikasi Notion

Pada *dashboard* ini, penulis dapat menuliskan mengenai dirinya seperti nama lengkap dan kalimat untuk memperkenalkan diri, bisa juga menambahkan foto maupun *quotes*. Lalu di bagian bawahnya, penulis dapat menuliskan daftar pekerjaan yang akan dikerjakan pada minggu-minggu tersebut, termasuk jadwal *meeting* dan lain-lain. Pada *weekly report*, di dalamnya terdapat sebuah halaman baru yang menjelaskan mengenai laporan di setiap minggunya mengenai pekerjaan apa saja yang sudah dilakukan oleh penulis. Dengan adanya *dashboard* ini, pembimbing kerja dapat lebih mudah dalam memantau pekerjaan para praktikan dengan lebih mudah, penulis juga dapat dengan mudah mengetahui mana pekerjaan yang perlu diprioritaskan agar dapat selesai tepat waktu.

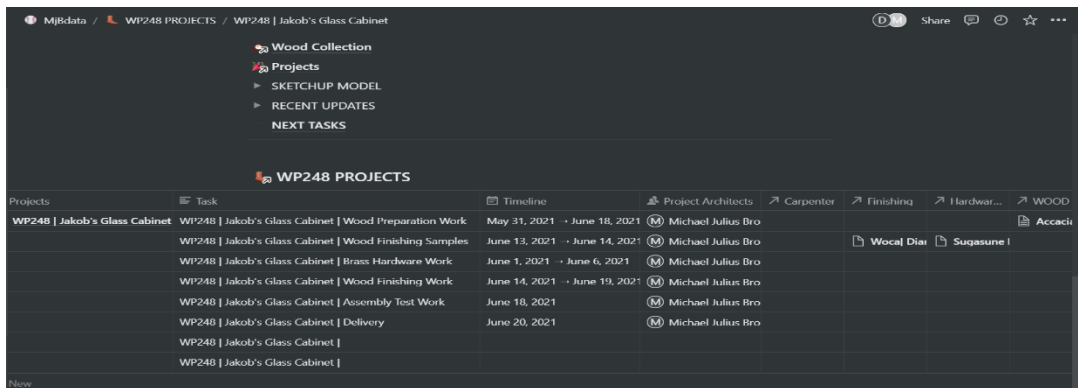


Gambar 2. Weekly Report pada Aplikasi Notion

Selanjutnya penulis akan menjelaskan pemanfaatan aplikasi tersebut dalam proyek arsitektur. Salah satu contoh, dalam pembuatan furnitur, yaitu *glass cabinet*. Pada halaman furnitur, praktikan bisa menambahkan beberapa fitur untuk penyimpanan *database* seperti yang dilihat di gambar bawah. Tabel yang ada pada gambar merupakan *database* dari furnitur tersebut, dalam tabel tersebut berisi :

1. Tahapan Pekerjaan
2. *Timeline*
3. *Project Architect* (Arsitek yang bertanggung jawab pada proyek tersebut)
4. Tukang Kayu yang menangani proyek tsb
5. *Finishing, Hardware, dan Wood* yang digunakan

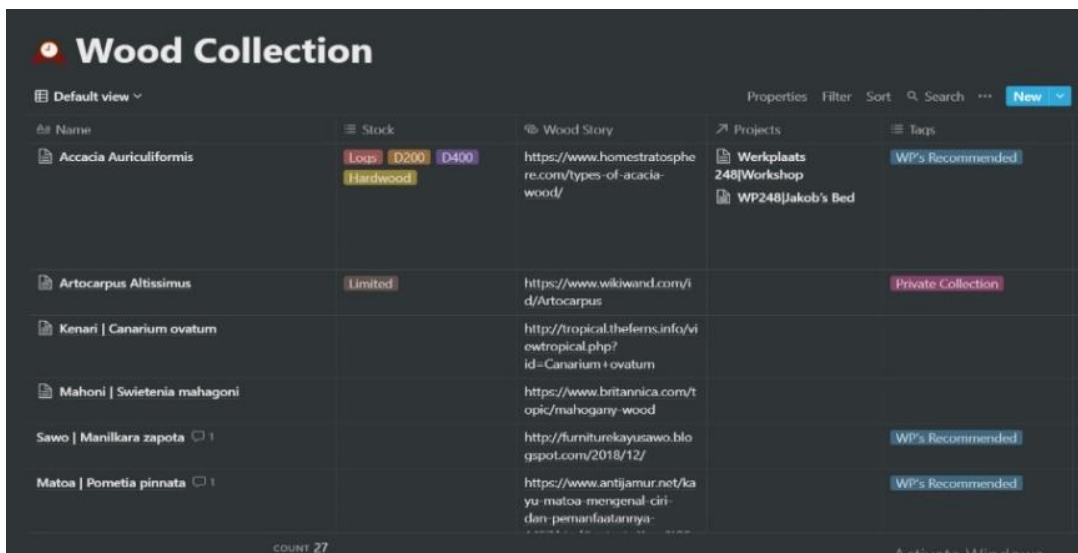
6. *Progress Bar* untuk mengetahui progres dari setiap tugas yang sudah dituliskan.



Gambar 3. Penyimpanan *Database* pada Aplikasi Notion

Dengan adanya tabel tersebut, dapat dengan mudah memantau perkembangan dari setiap proyek, selain itu ketika proyek sudah selesai, dapat lebih mudah dalam mengetahui data-data dari setiap proyek jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

Selanjutnya, pada menu *wood collection*, jika di klik maka akan membuka halaman daftar koleksi kayu, total ada 27 jenis kayu yang digunakan oleh MJB Architects. Pada menu ini, akan memudahkan untuk mengecek informasi dari jenis kayu yang digunakan pada furnitur tersebut, contohnya seperti stok dari setiap jenis kayu dll.



Gambar 4. Tampilan menu *Wood Collection* pada Aplikasi Notion

Pada halaman furnitur tersebut juga terdapat menu *Sketchup Model* yang digunakan untuk menyimpan *file* 3D dari proyek tersebut agar lebih mudah ditemukan. Lalu, untuk *recent updates* untuk meletakkan *update* terbaru yang diminta oleh *principal architect* agar lebih mudah dalam mengoreksinya.



Gambar 5. *Recent updates* pada Proyek Hendarto's House pada Aplikasi Notion

Gambar diatas merupakan contoh dari isi *recent updates* pada proyek Hendarto's House. Hasil *update* dipisahkan berdasarkan tanggal, lalu di bawahnya ditambahkan menu revisi untuk menaruh hasil revisi dari *principal architect*.

Kesimpulan

Penggunaan aplikasi Notion dalam proyek arsitektur cukup berguna untuk menyimpan *database* sehingga data dari setiap proyek dapat tersimpan dengan rapih. Fitur yang cukup banyak juga memudahkan dalam membuat halaman sesuai dengan kegunaannya. Dengan aplikasi Notion ini, pekerjaan menjadi lebih terstruktur. *Principal architects* juga bisa dengan mudah mengontrol kegiatan praktikan dengan melihat *daily schedule* yang dituliskan oleh masing-masing praktikan. Kekurangan dari aplikasi ini yang dirasakan oleh penulis adalah pada awalnya agak sulit untuk dioperasikan dengan baik, sehingga terdapat *trial and error*. Dalam penggunaan Notion, harus konsisten untuk menambahkan data-datanya, karena kunci sukses pemanfaatan aplikasi ini adalah konsisten dalam penggunaannya untuk mencatat progress dari setiap proyek.

Daftar Pustaka

MJB Architects's Notion

Cassells, T., & O'Broin, D. (2019). The difference in intrinsic motivation when completing a prioritization task in a standard and gamified interface. *GamiFIN Conference*, (pp. 167-178).

Colmenares, R. (2020, Juni 29). *Gagasan: Aplikasi All-In-One Untuk Mengatur dan Mengoptimalkan Produktivitas Anda*. Retrieved from TechAcute: <https://techacute.com/notion-the-all-in-one-app-to-organize-and-optimize-your-productivity/>

Esposito, M., Rocq, P.-L., Novy, E., Remen, T., Lossner, M.-R., & Guerci, P. (2020). Smartphone to-do list application to improve workflow in an intensive care unit: A superiority quasi-experimental study. *International Journal of Medical Informatics*.

Risnawati, S. R., & Ghufro, M. N. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Retrieved from Yogyakarta: ArRuzz Media.